

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Al-Huda Badas Kediri. Dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Al – Huda Badas Kediri” maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil belajar Kognitif Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri

Hasil analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri. Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Dari hasil analisis data juga dapat dilihat bahwa untuk perbedaan hasil belajar kognitif siswa dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* dan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* menunjukkan hasil yang sangat berbeda. Dimana hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. kelebihan dari *gallery walk* di dalam kelas yaitu siswa aktif di dalam pembelajaran. Siswa saling tukar

informasi dalam memahami materi, siswa secara kolaboratif mengoreksi hasil diskusi kelompok lain. Banyaknya tahapan seperti diskusi, mengunjungi setiap stan diskusi dan berkomentar, mempersentasikan hasil diskusi serta mengaktifkan fisik siswa sehingga siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dalam mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Alam tentang rotasi bumi. Dimana dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, setiap kelompok akan membuat suatu karya yang sudah diarahkan oleh guru. Dari setiap kelompok akan memperoleh sub pembahasan yang berbeda-beda. Setelah itu, barulah peneliti menerapkan metode pembelajaran *gallery walk* dengan menggunakan media gambar, konsep dan skema yang ditempel pada kertas manila warna putih. Dengan metode pembelajaran ini, setiap kelompok dituntut untuk membuat suatu daftar sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi kelompok. Disinilah akan terjadi proses berpikir kritis, sistematis, dan objektif. Karena dimana peserta didik dituntut untuk saling bertukar pikiran antar setiap anggota dalam kelompoknya. Setelah karya dalam setiap kelompok selesai, maka barulah setiap kelompok asal dibagi tugasnya, ada yang bertugas sebagai presentator dan sebagai orang yang berkunjung ke kelompok yang lain. Kelompok asal yang bertugas untuk mempresentasikan hasil diskusi tetap berada di kelompoknya. Sedangkan anggota kelompok yang lain secara bergiliran mengunjungi kelompok asal untuk mengamati, mendengarkan presentasi, dan bertanya, serta mengoreksi

hasil karya kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai pameran karya tersebut, anggota kelompok asal yang bergiliran berkunjung kembali ke kelompoknya masing-masing untuk membuat ringkasan. Dan yang terakhir, melakukan koreksi bersama-sama untuk mengklarifikasi dan membuat kesimpulan.

Penggunaan media dalam metode pembelajaran *gallery walk* ini sangat membantu untuk mengembangkan pengetahuan awal yang dimiliki dan juga untuk mengembangkan imajinasi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri. Pengetahuan tersebut akan semakin melekat pada diri peserta didik, ketika mereka menampilkan karya kelompoknya di depan kelompok lain. Dimana kelompok lain akan memberikan tanggapan, apresiasi dan juga koreksi terkait hal-hal yang belum disampaikan kelompoknya. Sehingga kelompok asal dapat melakukan refleksi ketika umpan balik datang dari kelompok lain. Oleh karena itu melalui metode pembelajaran *gallery walk* ini, akan lahir rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru, sehingga akan memunculkan kecerdasan atau kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru. Kemudian dari adanya pengetahuan baru yang dimiliki peserta didik tersebut akan memunculkan pemahaman. Dimana dengan pemahaman yang peserta didik miliki, mereka akan mampu untuk mengaplikasikan sesuatu yang didapatkannya dari apa yang telah mereka pelajari. Kemudian kemampuan tersebut akan mengalami peningkatan, dimana peserta didik akan mampu untuk menganalisa dan mengevaluasi apa

yang telah mereka pelajari pada materi rotasi bumi. Selain itu, peserta didik juga akan mampu untuk menyatukan dan menghubungkan pengetahuannya dengan pengetahuan peserta didik yang lain.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Lesy Luzyawati Idah Hamidah, dan Lusi Febrianti dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “ *Implementasi Metode Gallery Walk Terhadap Minat Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Virus* “ Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi virus berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa di SMA Negeri 1 Losarang Indramayu. Selain itu, minat belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi setelah menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi virus. Hal tersebut juga dapat di bandingkan melalui rata-rata perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* yaitu 81,08 sedangkan nilai rata-rata yang menggunakan metode diskusi 53,88. Artinya kelas yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi virus lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode diskusi. Metode pembelajaran *gallery walk* melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat.¹⁵³

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ira Andestia , Wakidi dan M. Basri dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model

¹⁵³ Lesy Luzyawati Idah Hamidah, dan Lusi Febrianti. 2020. “Implementasi Metode Gallery Walk Terhadap Minat Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Virus”. *Jurnal Bio Educatio*, Vol. 5 No. 2, hal. 4

Pembelajaran *Gallery Walk (GW)* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa” bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk (GW)* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Hal itu dibuktikan menggunakan analisis data dengan rumus uji kolerasi Eta diperoleh hasil 0,9 yang kemudian jika dikategorikan dalam koefisien kolerasi dan kekuatan hubungan memiliki arti sangat kuat, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa.¹⁵⁴

Penjelasan terkait penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* merupakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sebab bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna, sehingga peserta didik lebih semangat dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan metode pembelajaran tersebut, juga mempermudah peserta didik ketika melaksanakan tes atau ujian. Karena dengan metode ini bisa merangkum materi yang diberikan saat pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik ketika akan mempelajarinya kembali untuk persiapan ujian atau tes. Dengan demikian, metode pembelajaran *gallery walk* ini sangat bagus untuk diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

¹⁵⁴ Ira Andestia , Wakidi dan M. Basri. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk (GW)* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol.5 No. 2, hal 4.

B. Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil belajar Afektif Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri

Hasil analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri. Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi hasil belajar afektif siswa. Dari hasil analisis data juga dapat dilihat bahwa untuk perbedaan hasil belajar afektif siswa dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* dan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* menunjukkan hasil yang sangat berbeda. Dimana hasil belajar afektif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*.

Berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang rotasi bumi, terdapat nilai positif yang dapat diambil yaitu: dengan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan respon peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengetahui tentang adanya ciri-ciri bumi pada materi yang dipelajari. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemauan peserta didik untuk memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung. Kemudian peserta didik juga lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, dari kegiatan diskusi tersebut, peserta didik akan terbiasa untuk menghargai dan mengapresiasi hasil karya orang lain. Dengan demikian, peserta didik akan mampu untuk melakukan perbaikan terhadap apa yang mereka pelajari. Karena peserta didik tidak hanya belajar dari buku atau dari penjelasan guru saja. Akan tetapi, mereka melihat secara langsung baik itu dari video ataupun dari hal-hal yang ada disekitar mereka dan juga dari proses saling bertukar informasi.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Diani Riska Sari dan Mintohari dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Strategi Paikem Metode Gallery Walk*” mengatakan bahwa dari hasil persentase aktivitas siswa yang meningkat di setiap siklus dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran siswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar di alam dan mempresentasikan hasil penemuannya dalam bentuk gallery. Hasil prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA materi ekosistem baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan strategi PAIKEM dan metode *gallery walk*.¹⁵⁵

Hal ini juga di perkuat dengan pendapat Yuni Mariani Manik dan Darwin Bangun dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada*

¹⁵⁵ Diani Riska Sari dan Mintohari. 2018. “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Strategi Paikem Metode Gallery Walk*”. *JPGSD*. Vol 02 No. 1, hal 5

Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Perbaungan” menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *gallery walk* sangat efektif jika diiringi dengan penggunaan teknik kerja kelompok atau grup diskusi dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan afektif. Hal ini ditandai adanya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya diantara teman-teman kelompoknya maupun dihadapan teman-temannya yang lain. Selain itu, kemampuan kerja sama siswa juga mampu meningkat seiring meningkatnya keterampilan berbicara siswa didepan umum dalam hal ini didepan teman-temannya.¹⁵⁶

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar afektif siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan salah satunya dapat menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Sehingga penting untuk melakukan variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan guna menunjang semangat belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Selain itu peran guru dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran sangat dibutuhkan, sebab apabila guru salah menentukan metode pembelajaran maka hal tersebut akan berdampak pada peserta didiknya. Sehingga dengan adanya metode pembelajaran *gallery walk* ini semoga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada peserta didiknya. Dimana poin penting yang harus diingat oleh guru ketika akan menerapkan metode pembelajaran *gallery walk* adalah guru hanya

¹⁵⁶ Yuni Mariani Manik dan Darwin Bangun. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kelas X Di Sma Negeri 1 Perbaungan”. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 7 No. 2, hal. 126.

bertugas sebagai fasilitator saja atau dengan kata lain peran guru tidak terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan peran peserta didik, mau tidak mau dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran baik itu dalam membangun pengetahuannya atau dalam menyelesaikan setiap permasalahannya.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil belajar Psikomotorik Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri

Hasil analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri. Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa. Dari hasil analisis data juga dapat dilihat bahwa untuk perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* dan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* menunjukkan hasil yang sangat berbeda. Dimana hasil belajar psikomotorik siswa yang menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*.

Dasar pemikiran yang mendukung penelitian ini berasal dari Kemampuan psikomotorik yang dimiliki siswa merupakan hasil pembelajaran yang didapat sebagai kemampuan kognitif dan diinternalisasikan melalui

kemampuan afektif dan diaplikasikan secara nyata melalui kemampuan psikomotorik, tujuan dari hal tersebut agar menjadikan peserta didik menjadi pembelajar yang mampu mengatur, mengelola dan memotivasi diri sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien.¹⁵⁷ Hal ini juga dilakukan dalam penelitian Yuni Mariani Manik dan Darwin Bangun dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Perbaungan*” menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *gallery walk* sangat efektif jika diiringi dengan penggunaan teknik kerja kelompok atau grup diskusi dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran. Kemampuan individual siswa dilihat dari cara dia menyampaikan pengetahuannya dari segi pengetahuan dan keterampilan bicara. Pendapat siswa mengenai kemampuan individu dipertanyakan dalam butir pertanyaan angket yang dibagikan.¹⁵⁸

Ana Lailis Tsani, Aditya Marianti, dan Nur Rahayu Utami dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “*Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Metode Gallery Walk pada pembelajaran materi Sel Di SMA*” menyatakan bahwa melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan metode *gallery walk* dalam kegiatan belajar mengajar materi sel dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi.

¹⁵⁷ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hal.65

¹⁵⁸ Ibid,. Yuni Mariani Manik dan Darwin Bangun. “*Pengaruh Model.....hal 126*”

Peningkatan partisipasi dan keaktifan siswa tersebut dapat dilihat pada lembar observasi pada pertemuan pertama sampai terakhir. Peningkatan aktivitas siswa tersebut dikarenakan pada setiap pertemuan siswa diajak untuk ikut berperan serta pada setiap kegiatan pembelajaran. Peran aktif siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kemampuan siswa dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan ketika diskusi. Selain itu, siswa juga dilatih untuk dapat bekerja sama dalam sebuah tim untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Dimana, hal tersebut dapat mengasah psikomotorik siswa dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi sel kelas XI MA Plus Ketrampilan Al Irsyad Gajah Demak.¹⁵⁹

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Pembelajaran yang menerapkan model *gallery walk* mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat. Melalui model *gallery walk* siswa dibantu untuk menuliskan gagasan-gagasannya dalam menulis puisi dan bersama-sama menilainya. Nilai aktivitas yang telah dijelaskan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol membuktikan bahwa aktivitas belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model *gallery walk* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran di tinjau dari metode psikomotorik yang menerapkan model *gallery walk* diantaranya, melihat, mendengar, menulis, berbicara, metrik, mental dan emosional, aktivitas tersebut memberikan dampak positif bagi

¹⁵⁹Ana Lailis Tsani, Aditya Marianti, dan Nur Rahayu Utami. 2019. "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Metode Gallery Walk pada pembelajaran materi Sel Di SMA". *Unnes Journal of Biology Education*. Vol. 5 No. 1, hal 37.

siswa. Secara tidak langsung melalui penerapan model *gallery walk* siswa telah membangun pengetahuannya sendiri, sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru lebih dipahami oleh siswa dan model *gallery walk* dapat mengaktifkan dalam proses pembelajaran karena siswa bekerja dalam kelompok, bergerak dalam kelas, dan menilai pembelajaran bersama-sama.¹⁶⁰

Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran yang menerapkan model *gallery walk* diantaranya, melihat, mendengar, menulis, berbicara, metrik, mental dan emosional, aktivitas tersebut memberikan dampak positif bagi siswa. Secara tidak langsung melalui penerapan model *gallery walk* siswa telah membangun pengetahuannya sendiri, sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru lebih dipahami oleh siswa. Dengan demikian maka siswa akan dapat menjadi versi terbaik dari dalam dirinya dengan tercapainya hasil belajar yang baik, serta semangat belajar yang akan tertanamkan dalam dirinya.

Menerapkan variasi dalam metode pembelajaran maka siswa tidak akan mudah bosan dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa akan lebih senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitri Dengo dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA*" mengatakan bahwa penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yaitu dari

¹⁶⁰ Nur Endah Sari. 2018. "Keefektifan Model Gallery Walk Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas". *Unnes Journal Education*. Vol. 5 No. 1. hal 127.

pra siklus hanya 8 peserta didik atau 47% yang mampu setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 11 orang peserta didik atau 53% dilanjutkan pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 13 orang peserta didik atau 75%. Hasil tindakan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan akan lebih menghidupkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta menghasilkan hasil belajar peserta didik yang tinggi memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan. Oleh Karena itu, bagi guru metode *gallery walk* dapat menjadi alternatif untuk diterapkan secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena terbukti strategi ini dapat mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik.¹⁶¹

Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran IPA kelas VI yang dilakukan di MI Al-Huda Badas Kediri tidak lain bahwa penerapan variasi metode pembelajaran sangat penting dan perlu dikembangkan salah satunya dapat menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Dalam hal ini penerapan metode pembelajaran yang bervariasi juga memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan dalam pembelajaran IPA dimana siswa akan lebih senang, tidak mudah bosan dan bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik. Dengan kata lain keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

¹⁶¹ Fitri Dengo. 2018. "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 1, hal 42.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan salah satunya dapat menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Sehingga penting untuk melakukan variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan guna untuk menunjang semangat belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Yang secara lebih luas maka akan dapat meningkatkan mutu dari sekolah tersebut.